

BAB IV

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Film *Kita Di Persimpangan* merupakan film fiksi berdurasi 25 menit dengan plot linear. Film ini penulis realisasikan melalui kreatifitas penulis selaku *Director Of Photography* yang merancang konsep visual. Penulis menerapkan penataan cahaya untuk mendukung *mood* dalam film fiksi *Kita Di Persimpangan*. Penulis ingin menyampaikan pesan dan kesan sesuai dengan isi cerita, menggunakan penataan cahaya untuk memperlihatkan *mood* yang dialami tokoh dan menjadi ikon suasana serta emosi yang dialami tokoh utama.

Pencahayaan atau *lighting* adalah penggunaan cahaya untuk mencapai efek praktis dan estetika. Cahaya dapat mempengaruhi suasana atau *mood*. Penulis akan menggunakan teknik tata cahaya untuk membantu mendukung *mood* tokoh utama. *Mood* atau suasana hati yaitu keadaan emosi yang timbul sementara, perasaan ini terbagi dua *mood* baik dan *mood* buruk. Penulis menggunakan pencahayaan untuk mendukung *mood* yang dirasakan tokoh pada film *Kita Di Persimpangan*. *Scene-scene* tertentu bertujuan untuk mendukung *mood* yang terjadi pada tokoh, seperti pada *scene 2*, *scene 3*, *scene 4c*, *scene 8* dan *scene 9*.

B. SARAN

Film *Kita Di Persimpangan* ini diproduksi dengan menggunakan konsep pencahayaan pada penataan kamera. Dalam sebuah produksi film tidak luput dari kesalahan yang pada akhirnya menjadi sebuah pengalaman yang baru. Pengalaman tersebut hendaknya menjadi koreksi agar dapat dijadikan sebagai acuan tertulis untuk mengurangi repetisi celah dari berbagai link kedepannya.

Proses penciptaan film *Kita Di Persimpangan* ini melalui proses perancangan yang mengalami banyak kesalahan yang pada akhirnya menjadikan sebuah pengalaman yang baru. Pengalaman tersebutlah yang harusnya dilakukan secara lebih detail. Hendaknya penulis selalu belajar dari setiap kesalahan yang ada, agar film yang diproduksi mendapatkan hasil yang paling maksimal.

Sebagai individu yang terlibat dalam proses penciptaan diharapkan untuk lebih memperluas kemampuan wawasan secara umum dan pengetahuan terkait proses persiapan penciptaan karya. Diperlukan pemahaman yang lebih mendalam tentang isi cerita, teknis penggarapan dan hal-hal yang di implementasikan ke dalam film, agar pesan yang ingin disampaikan dapat terserap dengan benar oleh penikmat film.

DAFTAR PUSTAKA

- Brown, Blain. 2012. *Cinematography: Theory and Practice: Image Making for Cinematographers and Directors*, Oxford: Focal Press.
- Jones, C. S. 2015. *Anything But Neutral: Using Color to Create Emotional Images*.
- Mascelli, Joseph, V. 2010. *The Five C's of Cinematography, Lima Jurus Sinematografi*, Terjemahaan H. Misbach Yusa Biran. Jakarta: FFTV IKJ.
- Pratista, Himawan. 2018. *Memahami Film edisi 2*. Yogyakarta: Montase
- Umbara, Diki. 2010. *How to be a Cameraman*, Yogyakarta: Interprebook.
- Eka D Sitorus, 2003, *Aksi Dan Emosi*, Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama.